

Pengaruh Rencana Dan Realisasi Penggunaan Dana Bos Terhadap Kinerja Keuangan Di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo

Indah Sulistyowati¹, Darno²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Ma'arif Hasyim Latif, Sidoarjo, Indonesia
E-mail : indah-sulistyowati@student.umaha.ac.id¹, darno@dosen.umaha.ac.id²

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords:

Budget Planning,
Realization of Use of
Funds,
Financial Performance,
BOS

BOS funds are costs allocated by the government specifically to support education in Indonesia. This study aims to examine the effect of BOS budget planning and the realization of the use of BOS funds on financial performance at Al-Islam Krian Sidoarjo High School. The variables used in this study are the BOS budget budget plan and the realization of the use of BOS funds which act as independent variables, as well as financial performance which acts as the dependent variable. The author uses descriptive quantitative methods in this study. The data collection technique carried out in this study was to use primary data obtained directly from the objects studied, namely by distributing questionnaires. The population in this study is the financial report of BOS Al-Islam Krian Sidoarjo High School in 2016-2018. The samples in this study were educators, education staff, and guardians of students who were involved in the BOS management team for the period of 2016 - 2018, with respondents totaling 35 people. The results of the study using multiple linear regression analysis based on the t test can be concluded that BOS budget planning has a significant and positive effect on financial performance and the realization of the use of BOS funds also has a positive and significant effect on financial performance.

I. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan kualitas kinerja manusia yang berkualitas salah satunya dengan pendidikan. Pendidikan itu sangatlah penting untuk warga Negara Indonesia, sesuai dengan yang ada dalam alenia keempat pembukaan UUD 1945. Landasan tersebut bisa diartikan bahwa pendidikan sangat berperan penting bagi kemajuan bangsa dan Negara Indonesia. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (2) yang berarti, setiap rakyat Indonesia memiliki hak untuk menempuh pendidikan dasar dimana pemerintah bertanggungjawab atas pembiayaannya, salah satunya adalah melalui dana BOS.

Pemerintah telah mengeluarkan buku yang berisi tentang tata cara atau petunjuk teknis untuk mengelolan dana BOS yang baik untuk setiap tahunnya. Pihak sekolah harus efisien, efektif, transparan, akuntabel, adil, dan jujur dalam mengelola dan BOS. Tujuan pemerintah menerbitkan buku petunjuk teknis ini adalah agar sekolah-sekolah melaksanakan pengelolaan dana BOS dengan tertib administrasi, tidak menyimpang untuk peruntukan dana, transparan, dan dapat dimengerti cara menggunakan serta mempertanggungjawabkan dana BOS.

SMA Al-Islam Krian merupakan salah satu lembaga pendidikan terbesar di kecamatan Krian yang sudah mendapat dana BOS. SMA Al-Islam Krian mendapat dana tersebut tercatat sejak tahun 2013, pada saat dana tersebut pertama kali diturunkan untuk jenjang SMA dan sederajat yang masih dalam bentuk rintisan, disebut dengan RBOS.

SMA Al-Islam Krian menerima dana BOS setiap triwulan dalam satu tahun. SMA Al-Islam Krian setiap semester membuat RAPBS yang bersumber dari dana BOS. RAPBS dibuat berdasarkan besarnya jumlah dana BOS yang diperoleh oleh SMA Al-Islam Krian selama satu semester RAPBS ini dibuat sebagai tanda jika sekolah sudah memperoleh dana BOS. RAPBS ini dibuat sebagai acuan untuk pembelanjaan atau penggunaan dana BOS selama periode yang ditentukan., apabila RAPBS ini ada ketidaksesuaian dengan realisasi pembelanjaan maka sekolah diharapkan membuat berita acara yang sesuai.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka penulis akan membahas tentang cara-cara pengelolaan serta pertanggungjawaban dana BOS, khususnya di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo untuk dijadikan sebagai

tujuan pembuatan skripsi dengan judul “ **PENGARUH RENCANA DAN REALISASI PENGGUNAAN DANA BOS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI SMA AL – ISLAM KRIAN SIDOARJO** “.

Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh perencanaan anggaran dana BOS terhadap kinerja keuangan di SMA Al-Islam Krian ?
2. Apakah ada pengaruh realisasi penggunaan dana BOS terhadap kinerja keuangan di SMA Al-Islam Krian ?
3. Apakah ada pengaruh perencanaan anggaran dana BOS dan realisasi penggunaan dana BOS terhadap kinerja keuangan di SMA Al-Islam Krian ?

Tujuan Penelitian

1. Memahami pengaruh perencanaan anggaran dana BOS terhadap kinerja keuangan di SMA Al-Islam Krian
2. Mengetahui pengaruh realisasi penggunaan dana BOS terhadap kinerja keuangan di SMA Al-Islam Krian
3. Mengetahui pengaruh perencanaan anggaran dana BOS dan realisasi penggunaan dana BOS terhadap kinerja keuangan di SMA Al-Islam Krian.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang ada pada penelitian ini yaitu laporan keuangan BOS SMA Al-Islam Krian Sidoarjo tahun 2016 – 2018. Sample penelitian ini adalah tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan wali murid yang terlibat dalam tim manajemen BOS periode 2016 – 2018.

Teknik pendataan yang dilakukan diantaranya adalah observasi, melakukan wawancara langsung kepada informan. Sumber penelitian yang digunakan adalah penelitian primer dan sekunder. Sumber data primer didapatkan dari hasil penyebaran kuisioner kepada tim manajemen BOS. Sumber data sekunder diperoleh berdasar data yang diambil dari sumbernya yang berupa data RAPBS BOS dan realisasi penggunaan dana BOS pada tahun 2016 – 2018.

Teknik analisis yang dipakai adalah dengan melakukan beberapa uji statistic. Untuk melakukan uji kualitas data peneliti menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas. Penelitian kali ini juga menerapkan uji asumsi klasik diantaranya adalah uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh antar variabel, peneliti menggunakan uji analisis regresi linear berganda, uji signifikansi parameter individual, uji signifikansi simultan, dan koefisien determinasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penetapan Dana BOS

Dapodik adalah sebuah aplikasi pendataan yang berfungsi untuk menyaring semua informasi yang terkait dengan sekolah di seluruh Indonesia, dengan adanya dapodik dapat membantu terlaksananya program-program pendidikan sehingga dapat dilakukan secara tepat sasaran, efektif, lebih terukur, efisien dan berkelanjutan.

Dapodik menjadi acuan tunggal data yang digunakan Kemdikbud untuk setiap kebijakan-kebijakannya termasuk yang terkait dengan BOS, tunjangan guru, bantuan sarana dan prasarana, dan kebijakan lainnya. Salah satu fungsi dapodik adalah sebagai acuan penetapan pengalokasian dana BOS bagi sekolah sesuai dengan jumlah siswanya.

SMA Al-Islam Krian sebagai entitas pendidikan sudah memiliki setidaknya satu dari tenaga pendidik atau tenaga kependidikan untuk diberi tugas tambahan sebagai operator dapodik. Operator sekolah ini, sangat memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. KEMENDIKBUD Republik Indonesia menyebutnya sebagai pejuang data sekolah.

2. Penerimaan Dana BOS

Dana BOS didistribusikan melalui Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) per triwulan dengan waktu yang sudah ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia. RKUD harus menyalurkan ke rekening sekolah sesuai prosentase yang sudah ditentukan. Menurut peraturan yang berlaku, besarnya dana yang diperoleh jenjang pendidikan SMA adalah sebesar Rp. 1.400.000,- per siswa. Pengalokasian dana yang diterima sekolah untuk satu tahun, prosentasenya adalah sebagai berikut :

1. Triwulan I (Januari-Maret) sebesar 20%
2. Triwulan II (April-Juni) sebesar 40%
3. Triwulan III (Juli-September) sebesar 20%
4. Triwulan IV (Oktober-Desember) sebesar 20%

3. Penggunaan Dana BOS

Peruntukan dana BOS untuk setiap tahun berbeda-beda, sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Pemerintah menetapkan aturan tersebut memiliki maksud yang sangat penting, yaitu untuk menyempurnakan kekurangan di periode yang lalu dan memperbaikinya di periode selanjutnya.

Pemerintah juga memiliki tujuan agar sekolah yang mendapatkan dana tersebut lebih mudah memahami tentang tata cara pengelolaan dana BOS, sehingga sekolah dapat mempertanggungjawabkan pelaporan keuangan dengan baik untuk setiap tahunnya.

Penelitian ini akan menguraikan tentang dana BOS pada tahun 2016 sampai dengan periode tahun 2018. Tahun 2016 penggunaan dana BOS berpedoman dalam Permendikbud Nomor 16 Tahun 2016, pada tahun 2017 penggunaan dana BOS berpedoman dalam Permendikbud Nomor 8 Tahun 2017, sedangkan untuk tahun 2018 penggunaan dana BOS berpedoman dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2018.

Perubahan penggunaan dana hanya lebih diperjelas dan lebih dispesifikan saja agar sekolah lebih mudah dalam mengelola dana. Adapun tahapan dalam mengelola dana BOS terlebih dahulu harus membuat RAPBS yang bersumber dari dana BOS untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan realisasi penggunaan dana. RAPBS dan realisasi tersebut sangat berperan penting dalam menilai efisiensi kinerja keuangan yang bersumber dari BOS. Berikut adalah rekapitulasi penggunaan dana BOS periode tahun 2016 sampai dengan 2018 di SMA Al-Islam Krian.

1. Tahun 2016

Tabel 2.1
Rekapitulasi penggunaan dana BOS tahun 2016

Period	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
Tw 1	649.250.000	527.461.325	121.788.675
Tw 2	647.150.000	708.748.868	60.189.807
Tw 3	610.000.000	521.782.103	148.407.704
Tw 4	650.000.000	798.407.690	14

Dari data tersebut diperoleh keterangan saldo akhir sebesar Rp.14,- berbeda dengan rekapitulasi penggunaan dana berdasar RAPBS yang memperoleh saldo akhir sebesar -Rp. 86,-. Hal ini dikarenakan dana yang diterima pada saat menyusun RAPBS berbeda dengan realisasi penerimaan dana yang berdasar pada cut off dapodik di periode yang ditentukan.

2. Tahun 2017

Tabel 2.2
Rekapitulasi penggunaan dana BOS tahun 2017

Period	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
Tw 1	505.960.000	491.926.821	14.033.179
Tw 2	1.008.560.000	708.695.050	313.898.129
Tw 3	504.280.000	639.184.029	178.994.100
Tw 4	446.460.000	625.454.093	7

Data tersebut merupakan realisasi penerimaan serta penggunaan dana BOS 2017. Tabel menunjukkan saldo akhir sebesar Rp. 7,- yang disebabkan karena nominal pembayaran listrik dan internet.

3. Tahun 2018

Tabel 2.3
Rekapitulasi penggunaan dana BOS tahun 2018

Period	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
Tw 1	475.720.000	469.564.392	6.155.608
Tw 2	951.440.000	957.593.207	2.401
Tw 3	474.880.000	422.940.063	51.942.338
Tw 4	468.720.000	520.662.338	-

Dari data diatas saldo akhir pada tahun 2018 adalah senilai Rp. 0,-. Pada periode tahun 2018 ini juga bisa dikatakan kinerja keuangan mengalami peningkatan karena pada tahun ini tidak ada pembelanjaan diluar RAPBS, tim manajemen BOS yang bekerja juga bertambah banyak, dan adanya bimbingan teknis khusus pengelolaan dana BOS.

4. Pertanggungjawaban Keuangan

Sekolah harus menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan yang lengkap sesuai dengan juknis BOS yang dikeluarkan pemerintah. Laporan keuangan harus dibuat oleh sekolah yang memperoleh dana BOS sebagai bentuk pertanggungjawabannya. Dokumen pendukung yang harus disusun dalam membuat laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS)

Format yang berisi tentang semua kegiatan beserta rincian dananya yang ditanggung dengan dana BOS. RAPBS disusun berdasarkan komponen pembiayaan yang telah ditentukan dalam juknis. Berikut adalah contoh format RAPBS BOS SMA Al-Islam Krian tahun 2018:

Tabel 2.4 Format RAPBS

RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH (RAPBS) BOS SMA AL - ISLAM KRIAN (TRIWULAN III & TRIWULAN IV) TAHUN 2018							
NAMA SEKOLAH		: SMA AL-ISLAM KRIAN					
NPSN		: 20540046					
DESA/KECAMATAN		: JERUK GAMPING / KRIAN					
KABUPATEN		: SIDOARJO					
PROPINSI		: JAWA TIMUR					
SUMBER DANA		: BOS TAHUN 2018					
NO	PROGRAM KERJA SEKOLAH	KUANTITAS		HARGA SATUAN	TOTAL	JUMLAH BIAYA	
		Volume	Satuan			TW III	TW IV
A	PEROLEHAN DANA BOS						
	1. Triwulan 3	1.684	siswa	1.400.000	471.520.000		
	2. Triwulan 4	1.684	siswa	1.400.000	471.520.000		
	Saldo Triwulan II				2.401		
			Jumlah		943.042.401		
B	PENGELUARAN						
1	PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN						
	TOTAL				0	0	0
2	PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU						
2.1	Tes IQ	612	siswa	60.000	36.720.000	36.720.000	
	TOTAL				36.720.000	36.720.000	
3	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN EKSTRAKURIKULER						
	Pembelian Bahan Habis Pakai						
3.1.1	Tata Rias						
	3.1.1.1 Foundation Cream Inez	5	Pcs	58.000	290.000	290.000	

Sumber : SMA Al-Islam Krian

2. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah

Format yang menampilkan asal dari sumber dana sekolah. RKAS BOS harus disertai dengan rencana anggaran secara terperinci berdasarkan Standart Nasional Pendidikan (SNP) serta alokasi penerimaan

dana BOS selama satu tahun anggaran. Berikut adalah contoh format dari RKAS SMA Al-Islam Krian periode triwulan III dan triwulan IV tahun 2018 :

Tabel 2.5 Format RKAS

RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS)						
PERIODE JULI - DESEMBER 2018 (TRIWULAN III DAN IV)						
TAHUN 2018						
NAMA SEKOLAH		: SMA AL-ISLAM				
KECAMATAN		: KRIAN				
KABUPATEN		: SIDOARJO				
PROVINSI		: JAWA TIMUR				
PENERIMAAN			PENGUNAAN			
NO Urut	No Kode	Uraian	Jumlah	No Kode	Uraian	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
I	1	Sisa Tahun Lalu				
II	2	Pendapatan Rutin		1	Pengembangan Kompetensi Lulusan	38.460.000
III	3	Bantuan Operasional Sekolah (BOS)		2	Pengembangan Standar Isi	-
	3.1	BOS Pusat (Juli - Desember 2018)	943.042.401	3	Pengembangan Standar Proses	38.900.000
	3.2	BOS Provinsi		4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	37.475.000
	3.3	BOS Kabupaten		5	Pengembangan Sarana dan Prasarana	207.048.900
IV	4	Bantuan		6	Pengembangan Standar Pengelolaan	91.818.501
	4.1	Dana Dekonsentrasi		7	Pengembangan Standar Pembiayaan	214.188.000
	4.2	Dana Tugas Pembantuan		8	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian	35.152.000
	4.3	Dana Alokasi Khusus				
	4.4	Lain-Lain				
V	5	Sumber Pendapatan Lain				
	5.1	Dari Orang Tua				
	5.2					
JUMLAH PENERIMAAN			943.042.401	JUMLAH PENGUNAAN		943.042.401
Mengetahui Ketua Komite Sekolah			Mengetahui Kepala SMA Al-Islam	Sidoarjo, 27 Agustus 2018 Bendahara Penanggung Jawab		
H. M. Nasik			Dr. Sutijono, M.M	Dra. Lastri		

Sumber : SMA Al-Islam Krian

3. Kwitansi
Kwitansi yakni salah satu bukti jika sudah terjadi penerimaan atau pengeluaran sejumlah uang. Kwitansi digunakan sebagai bukti bahwa apabila telah terjadi transaksi dan pemberian uang dari pemberi kepada penerima atau dari penjual kepada pembeli. Kwitansi harus diberi materai yang cukup, uraian transaksi yang ada dalam kwitansi harus jelas dan disertai dengan faktur pembelian serta bukti fisik pembelian, kwitansi harus disetujui oleh kepala sekolah, bendahara sekolah, serta stempel dan tanda tangan dari rekanan.
4. Buku Kas Umum
Dokumen wajib yang harus dibuat sekolah untuk setiap bulan salah satunya adalah buku kas umum. BKU digunakan untuk mencatat semua transaksi keuangan sesuai dengan pencairan dan penggunaan dana yang telah digunakan oleh sekolah. Transaksi yang ada di dalam BKU harus serta dicatat di buku pembantu kas, buku pembantu pajak, serta buku pembantu bank. Buku Kas Umum setiap bulannya harus ada persetujuan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan Bendahara BOS.
5. Buku Pembantu Kas
Buku pembantu kas memiliki fungsi untuk membukukan setiap transaksi pengeluaran yang sesuai dengan tanggal transaksi. Kepala sekolah dan bendahara harus menyetujui buku pembantu kas yang telah dibuat.
6. Buku pembantu bank
Buku pembantu yang dibuat untuk membukukan transaksi penerimaan atau pencairan dana BOS dari bank, baik itu dalam bentuk cek, giro, ataupun tunai.
7. Buku pembantu pajak
Buku pembantu pajak merupakan buku pembantu yang berfungsi untuk membukukan setiap transaksi yang dikenakan pajak, misalnya transaksi pembelian barang (PPN), pembayaran jasa (PPH 23).

8. Opname kas dan berita acara pemeriksaan kas
Setiap triwulan, saldo yang ada di BKU harus ditutup. Jika ada saldo bisa dialokasikan ke triwulan berikutnya (kecuali triwulan IV saldo harus 0). Kepala sekolah harus menghitung jumlah uang tunai dan uang yang berada di bank, selanjutnya diperbandingkan dengan saldo terakhir di BKU jika terjadi perbedaan saldo kas maka harus dijelaskan yang menjadi penyebab perbedaannya. Berita acara pemeriksaan kas harus ada persetujuan dari kepala sekolah yang bersangkutan dan bendahara BOS.

5. Pelaporan

Laporan keuangan penggunaan dana BOS dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah selaku penerima hibah kepada pemerintah. Laporan keuangan harus dibuat secara jujur, relevan, efektif, dan transparan. Laporan penggunaan dana dilakukan setiap triwulan dan memenuhi dokumen-dokumen sebagai berikut :

- a) Realisasi penggunaan dana dari tiap sumber dana

Laporan ini dibuat berdasar BKU dari jumlah total sumber keuangan yang diperoleh dan dikelola sekolah pada tahun yang sama. Laporan realisasi ini wajib dilampirkan dengan SPTJM atau surat pernyataan tanggung jawab mutlak yang menjelaskan jika dana yang diterima sudah diperuntukkan sesuai NPH atau Naskah Perjanjian Hibah BOS. Menurut buku teknis penggunaan dana BOS, laporan ini bisa disebut dengan format laporan K-7. Berikut adalah format K-7 yang telah dibuat oleh SMA Al-Islam Krian dalam setiap pelaporan peruntukkan dana BOS yang telah diterima

Tabel 2.6 Format K-7

REALISASI PENGGUNAAN DANA TIAP JENIS ANGGARAN PERIODE TANGGAL: 1 JANUARI 2018 s/d 30 JUNI 2018 (TRIWULAN II) TAHUN 2018								
Nama Sekolah		: SMA AL-ISLAM						
Kecamatan		: Krian						
Kabupaten		: Sidoarjo						
Provinsi		: Jawa Timur						
No Kode	Uraian/Kegiatan	Jumlah	Penggunaan dana per sumber dana					
			Rutin	Bantuan Operasional Sekolah Pusat	Bantuan Provin	Bantuan Kabupa	Bantuan n Lain	Sum Pend
A	Penerimaan Terdiri Dari							
1	Saldo awal							
2	Pendapatan rutin							
3	Bantuan Operasional Sekolah	951.440.000						
4	Saldo Triwulan I	6.155.608						
5	Bantuan Lain							
6	Sumber Pendapatan lain							
	Total Pendapatan	957.595.608						
B	Penggunaan Dana							
1	PENGEMBANGAN KOMPETENSI LULUSAN							
1,3	Kegiatan Pembelajaran/Intra Kurikuler dan Ekstra kurikuler							
	Pembinaan Siswa Melalui Intrakurikuler							
1.3.14	Praktek Penilaian Kesenian							
1.3.14.1	Konsumsi Peserta (16 regu x 10 pemain)	4.000.000		4.000.000				
1.3.14.2	Konsumsi Panitia (40 siswa x 2 kali makan)	2.000.000		2.000.000				
1.3.14.3	Transport Juri Babak Penyisihan	450.000		450.000				
1.3.14.4	Transport Juri Babak Semifinal	450.000		450.000				
1.3.14.5	Transport Juri Babak Final	450.000		450.000				
1.3.14.6	Konsumsi Juri Babak Penyisihan	315.000		315.000				
1.3.14.7	Konsumsi Juri Babak Semifinal	315.000		315.000				
1.3.14.8	Konsumsi Juri Babak Final	315.000		315.000				
1.3.14.9	Sewa Kostum (16 regu x 10 siswa)	8.000.000		8.000.000				
1.3.14.10	Perlengkapan	6.000.000		6.000.000				

Sumber : SMA Al-Islam Krian

- b) Rekapitulasi realisasi penggunaan dana BOS

Laporan ini didasarkan pada rekapitulasi pemakaian BOS yang sesuai dengan Standart Nasional Pendidikan (SNP) dan kompone pembiayaan BOS. Pengeluaran dana yang dilaporkan adalah semua pengeluaran yang dibiayai menggunakan dana BOS. Buku petunjuk teknis BOS menyebut laporan ini dengan format K-7a. SMA Al-Islam Krian membuat format K-7a dalam setiap pelaporannya sebagai berikut :

Tabel 2.7 Format K7-a

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
REKAPITULASI REALISASI PENGGUNAAN DANA BOS SMA												
PERIODE : TRIWULAN II APRIL - JUNI												
TAHUN 2018												
LEMBAGA : SMA AL-ISLAM KRIAN												
ALAMAT : JL. KYAI MOJJO NO. 14 JERUK GAMPING KRIAN												
KAB./K. : SIDOARJO												
PROV. : JAWA TIMUR												
No.	Sekolah	Pengembangan Perustakaan	Kegiatan Dalam Rangka Penerimaan Siswa Baru	Kegiatan Pembelajaran dan Ekstra Kurikuler Siswa	Kegiatan Evaluasi Pembelajaran	Pengelolaan Sekolah	Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan Serta Pengembangan	Langganan Daya dan Jasa	Pemeliharaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana Sekolah	Pembayaran Honor	Pembelian Alat Multi Media Pembelajaran	JUMLAH
1.1	Pengembangan Kompetensi Lulusan			143.955.000								143.955.000
1.2	Pengembangan Standar Isi											-
1.3	Pengembangan Standar Proses			8.050.000		2.040.000						10.090.000
1.4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan						43.535.000					43.535.000
1.5	Pengembangan Sarana dan Prasarana	230.670.000		121.191.100		58.426.550					54.000.000	464.287.650
1.6	Pengembangan Standar Pengelolaan		1.850.000						79.200.000			81.050.000
1.7	Pengembangan Standar Pembiayaan					2.040.000		195.085.557				197.125.557
1.8	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian				17.550.000							17.550.000
TOTAL		230.670.000	1.850.000	273.196.100	17.550.000	62.506.550	43.535.000	195.085.557	79.200.000	-	54.000.000	957.593.207
	Saldo Periode Sebelumnya	Rp 6.155.608										
	Total Dana BOS Periode Ini	Rp 951.440.000										
	Saldo BOS Periode Ini	Rp 2.401,00										
Mengetahui, Kepala SMA AL-ISLAM KRIAN									Sidoarjo, 13 Juli 2018 Bendahara BOS			
Dr. SUTIJONO, M.M									Dra. LASTI			

Sumber : SMA Al-Islam Krian

c) Laporan aset

Laporan ini digunakan untuk menulis setiap pengadaan barang yang menimbulkan aset. Hasil pengadaan barang harus dilaporkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Laporan ini harus ada persetujuan dari kepala sekolah yang bersangkutan dan wakasek bidang sarana prasarana.

d) Laporan ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

Sekolah wajib melaporkan pertanggungjawaban peruntukkan dana secara online ke laman BOS <http://bos.kemdikbud.go.id> selain laporan yang berbentuk *hardcopy* yang dilaporkan ke dinas pendidikan kabupaten dan provinsi. Peruntukkan dana yang dilaporkan pada laporan online adalah hasil dari rekapitulasi peruntukkan dana BOS tiap triwulan (format K-7a). Laporan online ini menggunakan akun yang telah terdaftar di dapodikdasmn.

6. Uji Kualitas Data

A. Uji Validitas

Uji statistik ini digunakan untuk melihat tingkat kevalidan dalam suatu angket atau kuisioner pada suatu penelitian. Apabila nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel maka suatu kuisioner bisa dinyatakan valid, sebaliknya suatu angket dikatakan tidak valid jika nilai r-hitung lebih kecil dari r-tabel. Hasil uji validitas menyatakan bahwa keseluruhan item pernyataan yang diuji memiliki nilai r-hitung yang lebih besar daripada r-tabel, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item pernyataan yang ada dalam kuisioner penelitian ini adalah valid, sehingga kuisioner ini pantas digunakan untuk pengambilan data penelitian dari responden.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam suatu penelitian digunakan sebagai analisis tingkat konsistensi dari setiap pernyataan yang ada dalam kuisioner tersebut. Kuisioner dikatakan konsisten atau reliabel bila nilai alpha > dari r-tabel, sebaliknya apabila nilai alpha < dari nilai r-tabel maka kuisioner penelitian tersebut dinyatakan tidak konsisten. Hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 2.8 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.972	30

Sumber : *Output SPSS*

Nilai *alpha Cronbach* yang diperoleh adalah 0,972, sedangkan untuk nilai r-tabel yang telah didapatkan dengan melihat tabel korelasi adalah sebesar 0,333. Hasil tersebut bisa dikatakan bahwa kuisioner tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian dari responden.

7. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui berdistribusi normal ataupun tidak suatu nilai residual. Model regresi bisa dikatakan baik jika mempunyai nilai residual berdistribusi normal. Apabila nilai > dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai < dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 2.9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.22160846
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.781
Asymp. Sig. (2-tailed)		.575

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : *Output SPSS*

Tabel diatas merupakan hasil dari uji normalitas dengan metode Kolmogorov smirnov. Nilai signifikansi yang didapat adalah lebih besar dari 0,05 yaitu 0,575 yang bermakna nilai residual berdistribusi normal.

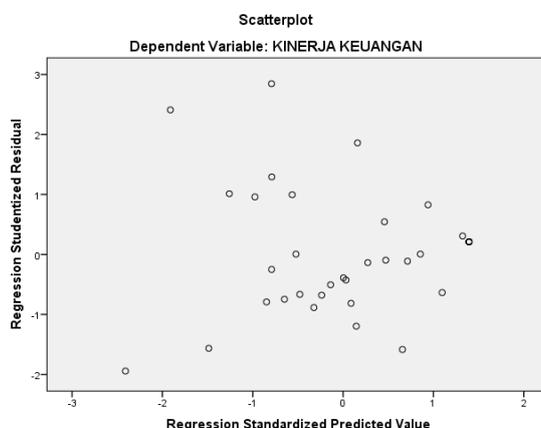
B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu uji statistic yang berfungsi untuk melihat apakah ada korelasi dalam suatu model regresi antar variabel bebas. Multikolinieritas pada suatu model regresi bisa dideteksi dengan melihat dari besaran VIF dan tolerance. Jika nilai tolerance > 0,10 berarti tidak terjadi multikolinearitas pada suatu model regresi, tetapi apabila nilai tolerance < 0,10 maka suatu model regresi terdeteksi mengalami multikolinearitas. Selain itu jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Hasil uji multikolinearitas pada penelitian, didapatkan hasil dari tolerance untuk variabel rencana anggaran dan realisasi anggaran sebesar 0,623. Variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas yang didapat dibuktikan dengan adanya nilai tolerance 0,623 lebih besar dari 0,10. Dalam uji multikolinearitas berdasar nilai VIF terdeteksi tidak mengalami multikolinearitas antar variabel bebas, dimana diketahui nilai VIF dari masing-masing variabel adalah 1,604 yang kurang dari 10. Setelah dilakukan pengujian dalam model regresi penelitian ini tidak terdeteksi terjadinya multikolinearitas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan mengenai model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu penelitian ke penelitian yang lain atau tidak. Apabila terjadi gejala heteroskedastisitas akan berdampak pada suatu ketidakakuratan atau keraguan pada suatu hasil analisis regresi yang dilakukan. Metode yang digunakan pada uji heteroskedastisitas ini adalah metode scatterplots. Gejala heteroskedastisitas tidak terjadi apabila titik-titik data tersebar diatas dan dibawah dan titik-titik data menyebar tidak membentuk pola.



Gambar 2.1 Uji Heteroskedastisitas
Sumber : *Output SPSS*

D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk menganalisis apakah model regresi linear terdapat korelasi atau hubungan antara ketidakakuratan pada periode t dengan ketidakakuratan pada t1 sebelumnya. Dasar pengambilan keputusan dari metode ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika $d < dl$ atau $d > 4-dl$, maka terdapat autokorelasi
- b. Jika $du < d < 4-du$, maka tidak terdapat autokorelasi

Hasil penelitian ini diketahui bahwa nilai d (durbin Watson) adalah 2,346 sedangkan untuk nilai dl adalah 1,2433 dan du adalah 1,5838, nilai tersebut bisa dilihat dari tabel durbin Watson dengan 2 variabel dan sampel sebanyak 35. Nilai 4-dl adalah 2,6567 dan untuk nilai 4-du adalah 2,4162. Adanya data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa $du < d < 4-du$ artinya $1,5838 < 2,346 < 2,4162$ sehingga diperoleh hasil tidak terdapat autokorelasi dengan periode sebelumnya.

8. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu uji statistik yang memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. model regresinya dari ketiga variabel, yaitu:

$$Y = 12,229 + 0,309X_1 + 0,433X_2 + e$$

Hasilnya adalah nilai variabel rencana anggaran dana BOS dan realisasi anggaran dana BOS sama dengan nol. maka nilai variabel kinerja keuangan sebesar 12,229. Koefisien regresi variabel rencana anggaran dana BOS (X1) sebesar 0,309. menunjukkan besar pengaruh variabel rencana anggaran dana BOS terhadap kinerja keuangan.

Nilai variabel rencana anggaran dana BOS bertanda positif menunjukkan pengaruh yang searah. Artinya jika variabel rencana anggaran dana BOS naik satu satuan, maka nilai variabel kinerja keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,309. Koefisien regresi variabel realisasi penggunaan dana BOS (X2) sebesar 0,433 yang menunjukkan besar pengaruh variabel realisasi anggaran dana BOS terhadap kinerja keuangan. Nilai variabel realisasi anggaran dana BOS memiliki tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah. Artinya jika variabel realisasi anggaran dana BOS naik satu satuan, maka nilai variabel kinerja keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,433.

9. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Suatu pengujian yang digunakan untuk melihat pengaruh parsial yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai sig < 0,05 atau t-hitung > t-tabel maka dapat diartikan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya jika nilai sig > 0,05 atau t-hitung < t-tabel artinya tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 2.10 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,229	4,113		2,973	,006
1 X1	,309	,111	,371	2,790	,009
X2	,433	,111	,521	3,914	,000

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : Output SPSS

a) Uji Hipotesis 1 (H1)

Hasil dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan variabel rencana anggaran sebesar 0,009. Adapun nilai t-hitung variabel rencana anggaran dana BOS sebesar 2,790, sedangkan untuk nilai t-tabel yang ada pada tabel distribusi t menunjukkan angka sebesar 2,034. Dengan demikian dapat dijadikan kesimpulan t-hitung > t-table yaitu $2,790 > 2,034$ dan nilai signifikan $0,009 < 0,05$. Hasilnya dapat diartikan hipotesis diterima. yang artinya rencana anggaran dana BOS (H1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan.

b) Uji Hipotesis 2 (H2)

Hasil dari tabel diatas diperoleh nilai t-hitung variabel realisasi penggunaan dana BOS sebesar 3,914 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dimana nilai t-tabel sebesar 2,034, sehingga t-hitung > t-table yaitu $3,914 > 2,034$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasilnya dapat diartikan bahwa hipotesis diterima. yang artinya realisasi penggunaan dana BOS berpengaruh signifikan serta positif terhadap kinerja keuangan.

10. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk melihat adanya pengaruh secara simultan atau bersama yang diberikan variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai sig < 0,05 atau F-hitung > F-tabel maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai sig > 0,05 atau F-hitung < F-tabel artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel Y. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.11 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	645.808	2	322.904	29.282	.000 ^b
1 Residual	352.878	32	11.027		
Total	998.686	34			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN
b. Predictors: (Constant), REALISASI ANGGARAN, RENCANA ANGGARAN

Sumber : *Output SPSS*

Dari hasil diatas dapat diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel rencana anggaran dana BOS (X1) dan realisasi penggunaan dana BOS (X2) secara simultan terhadap kinerja keuangan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan untuk nilai F-hitung $29,282 > 3,328$ sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

11.Koefisien Determinasi

Apabila nilai R square atau R2 tinggi, maka akan besar pengaruh hubunga antara variabel independen dan jika nilai R2 kecil maka akan lemah pengaruh hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Hasiil pengolahan data uji koefisien determinasi terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.12 Hasil analisis koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	.647	.625	3,32076

a. Predictors: (Constant), REALISASI PENGGUNAAN DANA BOS, RENCANA ANGGARAN DANA BOS
c. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : *Output SPSS*

Dari hasil diatas diperoleh nilai R square adalah 0,647, hal ini dapat diartikan pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 64,7%. Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan regresi linier berganda, dengan bantuan program statistik SPSS versi 22 diperoleh hasil pada tabel Model Summary yang menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $R = 0,804$ yang artinya terdapat korelasi positif antara variabel rencana anggaran dana BOS dan realisasi penggunaan dana BOS dengan variabel dependen yaitu kinerja keuangan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh dua variabel independen yaitu perencanaan anggaran (X1) dan realisasi anggaran (X2) terhadap variabel dependen yakni kinerja keuangan (Y). Berikut adalah kesimpulan yang didapatkan :

1. Perencanaan anggaran dana BOS memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan sebesar 64,7%. Perencanaan anggaran berbanding lurus dengan kinerja keuangan yang berarti semakin baik

perencanaan anggaran dana BOS maka akan disertai dengan peningkatan kinerja keuangan di SMA Al-Islam Krian

2. Realisasi penggunaan dana memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan sebesar 64,7%. Realisasi penggunaan dana berbanding lurus dengan kinerja organisasi, semakin baik realisasi penggunaan dana yang dilakukan di SMA Al-Islam Krian, maka semakin meningkat pula kinerja keuangannya.
3. Setelah dilakukannya uji validitas dan uji reliabilitas, setiap pernyataan yang ada pada kuisioner dinyatakan valid dan reliabel sehingga kuisioner layak digunakan untuk pengambilan data penelitian dari responden.
4. Uji asumsi klasik juga dilakukan pada penelitian ini diantaranya uji multikolinieritas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil yang didapatkan setelah melakukan uji tersebut adalah penelitian ini terbukti berdistribusi normal, dalam penelitian ini juga terbukti tidak adanya korelasi antar variabel bebas yang artinya tidak terjadi multikolinearisme. Penelitian ini juga tidak terjadi keraguan atau ketidakakuratan pada suatu hasil analisis regresi yang dilakukan karena pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, begitupun saat dilakukannya uji autokorelasi yang mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat autokorelasi dengan periode sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diajukan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perencanaan anggaran lebih ditingkatkan lagi untuk menunjang kinerja keuangan yang baik.
 - b. Kerja sama antar tim manajemen lebih dimaksimalkan agar pengelolaan dana terlaksana sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Bagi Peneliti Lanjutan
Bagi peneliti lanjutan, alangkah baiknya jika melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain mengenai dana BOS yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Haslinda. 2016. Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pemerintah daerah kabupaten Wajo). Skripsi. Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin.
2. PERMENDIKBUD RI No. 1 Tahun 2018, Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah.
3. PERMENDIKBUD RI No. 8 Tahun 2017, Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah.
4. PERMENDIKBUD RI No. 16 Tahun 2016, Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah.
5. PERMENDIKNAS RI No. 69 Tahun 2009 tentang Standart Biaya Operasi Nasional
6. Ridwan dan Sunarto. 2007. Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
7. Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta : Bandung
8. Sumarni, Neni. 2015. Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 6 Satap Rambah Samo. Artikel Ilmiah. Rokan Hulu. Universitas Pasir Pengaraian
9. Suyadnya, Kadek. 2015. Analisis Perencanaan dan Realisasi Anggaran dalam Evaluasi Kinerja Perusahaan UD. Agus Kusuma. Artikel Ilmiah. Singaraja. Universitas Ganesha.
10. Tutus Julantika et al. 2017. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus SDN Pringgowirawan 02 Jember). Artikel Ilmiah. Jember. Universitas Jember.